

## Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru-guru Se-kecamatan Taman Madiun

Fida Rahmantika Hadi<sup>1\*</sup>, Suyanti<sup>2</sup>, Wemphi Novan Ramadhan<sup>3</sup>, Wiwik Setiawati<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup>PGSD, Universitas PGRI Madiun

<sup>4</sup>SDN 03 Taman Madiun

e-mail: <sup>1</sup>fida@unipma.ac.id, <sup>2</sup>yantie.nathan@gmail.com, <sup>3</sup>wemphinovan6@gmail.com,

<sup>4</sup>wiwiksetia65@gmail.com

**Received :**  
15 April 2022

**Revised :**  
19 April 2022

**Accepted :**  
22 April 2022

### Abstrak

*Saat ini seorang guru dituntut harus lebih profesional dan berkompeten. Guru diwajibkan untuk selalu mengembangkan kompetensi yang dimiliki. Salah satu cara mengembangkan kompetensi diri dengan menulis artikel yang akan dituangkan dalam bentuk publikasi ilmiah sebagai peningkatan kompetensi diri. Tujuan pengabdian ini adalah untuk memberikan pelatihan bagi guru-guru dalam penulisan artikel ilmiah. Pengabdian ini dilakukan di SDN 03 Taman dengan mitra pengabdian ini adalah guru-guru sekecamatan Taman Madiun. Metode yang digunakan dalam kegiatan pelatihan ini yaitu ceramah, berdiskusi, tanya jawab, bimbingan serta konsultasi. Pelaksanaan pengabdian ini melalui tiga tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Kegiatan pelatihan ini merupakan bentuk pembinaan kemampuan guru-guru untuk dapat membuat artikel ilmiah. Diharapkan setelah mengikuti kegiatan pelatihan ini, peserta kegiatan dapat menulis artikel ilmiah yang layak untuk dipublikasikan.*

**Kata Kunci:** artikel publikasi, pelatihan, penulisan

### Abstract

*Currently, a teacher is required to be more professional and competent. Teachers are required to always develop their competencies. One way to develop self-competence is to write articles that will be written in the form of scientific publications as a way to increase self-competence. The purpose of this service is to provide training for teachers in writing scientific articles. This service is carried out at SDN 03 Taman with the partners of this service being teachers from the Taman Madiun district. The methods used in this training activity are lectures, discussions, questions and answers, guidance, and consultation. The implementation of this service goes through three stages, namely preparation, implementation, and evaluation. This training activity is a form of fostering the ability of teachers to be able to write scientific articles. It is hoped that after participating in this training activity, activity participants can write scientific articles that are worthy of publication.*

**Keywords:** publication article, training, writing,

### Pendahuluan

Pendidikan dalam kurun waktu selalu mengalami perubahan serta perbaikan sesuai dengan perkembangan yang ada di semua aspek kehidupan. Perubahan serta perbaikan di dalam pendidikan meliputi semua komponen yang ada di dalamnya salah satunya yaitu pelaksana pendidikan. Pelaksana pendidikan yang dimaksud dalam hal ini adalah pendidik atau guru. Guru dituntut untuk selalu mengembangkan kompetensi yang dimiliki baik dalam bentuk pengajaran maupun kinerja guru itu sendiri. Perlu bagi guru untuk berkomitmen secara pribadi untuk mengembangkan dan memperbaiki semua potensi yang ada (Juniarti et al., 2019). Perbaikan komponen guru meliputi kompetensi dan ketrampilan yang harus dimiliki oleh guru.

Guru pada era sekarang ini dituntut lebih profesional dan harus berkompeten. Hal ini sudah menjadi tuntutan yang wajib dipenuhi oleh guru. Guru dinilai menjadi panutan yang akan nantinya berperan aktif dalam mengembangkan masyarakat modern. Oleh karena itu seorang guru sekarang ini harus mampu menulis yang akan dituangkan dalam bentuk publikasi ilmiah. Publikasi ilmiah adalah sarana untuk meningkatkan kemampuan guru dalam pengembangan profesi mereka lebih maju (Yasa, 2019).

Publikasi ilmiah dapat dimaknai sebagai upaya untuk menyebarluaskan suatu karya pemikiran atau gagasan seseorang atau sekelompok orang dalam bentuk ulasan ilmiah (Widagdo & Susilo, 2018). Selain itu dapat berupa laporan penelitian baik yang sederhana seperti Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan juga penelitian yang lebih kompleks, makalah, buku atau artikel (Gunawan et al., 2018). Artikel harus disesuaikan dengan template dari tujuan jurnal yang hendak dipublikasikan (Wahyuningtyas & Ratnawati, 2018). Oleh karena itu tidak semua jurnal memiliki tata cara penulisan yang sama. Untuk itu seorang guru harus mengikuti sistem dalam kaidah penulisan artikel sebagai salah satu dari tuntutan kompetensi.

Namun kenyataan di lapangan bahwa tuntutan kompetensi tersebut bukan suatu tugas atau sesuatu hal yang mudah bagi guru. Berdasarkan observasi awal pada guru di SDN 03 Taman masih kesulitan ketika guru diminta untuk membuat artikel yang akan dipublikasikan. Pada umumnya guru-guru belum memahami tentang penyusunan karya tulis ilmiah. Padahal sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju, guru seharusnya dapat memiliki semangat untuk beraktivitas dalam mengembangkan kompetensi yang dimiliki (Dahlan et al., 2019). Pengembangan dengan target meningkatkan kompetensi yang harus dimiliki guru merupakan sebagai bagian dari peningkatan diri guru. Oleh karena itu perlu diadakan pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi guru-guru untuk menjawab permasalahan yang sedang dialami guru pada saat ini.

## **Metode**

Sasaran pada pelatihan ini adalah semua guru-guru sekecamatan Taman Kota Madiun baik sebagai guru PNS maupun guru non PNS yang sudah ditunjuk sebagai perwakilan dari masing-masing SD. Lokasi pada pelatihan ini adalah SDN 03 Taman Madiun. Pelatihan penulisan artikel ilmiah ini dilakukan secara offline, mengingat bahwa pembelajaran di Kota Madiun sudah mengikuti aturan PTM 100%. Kegiatan pelatihan ini merupakan bentuk pembinaan kemampuan guru-guru untuk membuat artikel ilmiah. Diharapkan setelah mengikuti kegiatan pelatihan ini, peserta kegiatan dapat dengan mudah membuat artikel ilmiah untuk menunjang kompetensi. Selain itu dapat menyebarluaskan pengetahuan yang diperoleh saat pelatihan kepada rekan-rekan guru di sekolah masing-masing.

Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. **Persiapan**  
Persiapan meliputi observasi awal penemuan masalah dan pemberian solusi, pembuatan materi yang akan disampaikan pada saat pelatihan serta penentuan tempat dan sasaran.
2. **Pelaksanaan**  
Metode yang dilakukan dalam pelaksanaan meliputi ceramah, berdiskusi, tanya jawab, bimbingan. Metode ceramah dan berdiskusi digunakan untuk menyampaikan materi yang berkaitan dengan penulisan, tata cara, format dan isi dalam menulis artikel ilmiah. Selain itu materi mengenai teori-teori tentang artikel ilmiah juga diberikan. Terakhir dengan memberikan pengetahuan mengenai manfaatnya bagi kompetensi guru. Metode tanya jawab digunakan sebagai sarana yang diberikan tim pengabdian bagi peserta jika masih belum paham atau kurang mengerti mengenai informasi dari materi yang sudah dijelaskan. Metode bimbingan digunakan untuk menindaklanjuti mengenai materi yang telah

disampaikan. Diharapkan dengan praktek langsung, peserta akan lebih terampil menulis artikel ilmiah.

3. Evaluasi

Konsultasi dan penilaian terhadap artikel yang sudah dibuat. Metode konsultasi digunakan sebagai sarana bimbingan pada saat sesi pelatihan untuk guru yang masih mengalami kesulitan dalam menulis artikel ilmiah. Dalam hal ini pentingnya evaluasi sebagai tanggapan yang diberikan pada artikel yang telah dibuat peserta. Evaluasi digunakan sebagai langkah dalam proses awal penentuan keberhasilan dalam membuat artikel dan artikel siap dikirim untuk dipublikasikan.

## **Hasil dan Pembahasan**

Pelaksanaan pengabdian ini diikuti oleh 30 guru sebagai peserta sekecamatan Taman Kota Madiun. Peserta terdiri dari guru-guru baik PNS maupun non-PNS yang mewakili sekolah dasar di kecamatan Taman. Pelatihan dalam pembuatan artikel ilmiah ini melalui tiga tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Keseluruhan tahapan harus diikuti oleh seluruh peserta untuk dapat memperoleh sertifikat pelaksanaan pelatihan. Tiap tahapan akan dijelaskan secara terperinci dan jelas sebagai berikut ini.

Tahapan pertama dalam pelatihan ini yaitu persiapan. Persiapan yang dilakukan tim pengabdian yaitu melakukan observasi terlebih dahulu sebelum dipilihnya tema pelatihan yang dilaksanakan. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan pendidikan yang sedang dihadapi guru pada saat ini. Hasil dari observasi dapat disimpulkan bahwa kebanyakan dari guru belum mampu untuk membuat artikel ilmiah yang dapat dipublikasikan pada jurnal yang tersedia. Penulisan artikel ilmiah ini merupakan hal penting dalam hal penunjang bagi kompetensi guru. Oleh karena itu setelah diperoleh kesepakatan kemudian tim pengabdian memutuskan untuk memberikan pelatihan bagi guru-guru dalam kegiatan penulisan artikel ilmiah yang siap dipublikasikan. Persiapan ini juga meliputi dalam pembuatan materi yang akan diberikan pada saat pelatihan nanti. Materi disesuaikan dengan sasaran pelatihan saat ini, materi dibuat semudah dan sederhana mungkin, mengingat waktu hanya dua hari pelatihan.

Tahapan kedua dalam pelatihan ini yaitu pelaksanaan. Sebelum dilakukan pelaksanaan pengabdian, tentu tim pengabdian menyiapkan materi yang sudah dipersiapkan dengan baik. Materi yang akan diberikan sesuai dengan yang sudah direncanakan pada tahap perencanaan. Materi berisi mengenai konsep pengembangan dari kompetensi guru. Materi dalam hal artikel ilmiah berisi tentang teori penulisan, tata cara penulisan dan manfaat dalam menunjang arti penting dalam pengembangan kompetensi guru. Selain itu tidak lupa pemberi semangat bagi guru-guru yang sudah tidak muda lagi untuk tetap berkarya dengan menulis artikel ilmiah. Pentingnya menulis artikel ilmiah sebagai salah satu peningkatan kualitas dalam pengembangan karya pengembangan baik untuk kepentingan pribadi maupun kepentingan sekolah tempat mengajar. Tidak hanya materi saja yang disampaikan saat pelatihan melainkan pemberian beserta contoh-contoh artikel yang sudah terbit. Pemberian materi dan contoh-contoh dalam membuat artikel ilmiah diberikan pada hari pertama pelatihan.

Pada Gambar 1 terlihat bahwa tim pengabdian sedang memberikan materi terkait keseluruhan kegiatan yang sudah dijelaskan pada tahapan pelaksanaan. Peserta terlihat antusias untuk mendengarkan dan mencatat materi yang disampaikan. Padahal sebenarnya materi sudah diberikan dalam bentuk PPT, namun untuk guru-guru tetap membuat catatan sendiri yang menurut mereka agar mudah dipahami. Selain memberikan materi, tim pengabdian juga memberikan contoh artikel-artikel yang sudah terbit yang dibuat berangkat dari penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan oleh guru. Pemberian contoh ini dimaksudkan agar peserta mempunyai gambaran dengan jelas terkait artikel yang sudah diterbitkan. Dalam hal ini

guru diajarkan cara menulis artikel yang diperoleh dari hasil kegiatan yang sudah dilakukan. Penulisan artikel yang dapat dibuat tidak terlepas dari kegiatan yang sudah dilakukan oleh guru itu sendiri. Misalnya mengajar dengan menggunakan model dan media pembelajaran. Sehingga dapat dituangkan dalam bentuk tulisan yang terstruktur.



Gambar 1. Pemberian Materi

Pada Gambar 1 terlihat bahwa tim pengabdian sedang memberikan materi terkait keseluruhan kegiatan yang sudah dilaksanakan pada tahapan pelaksanaan. Peserta terlihat antusias untuk mendengarkan dan mencatat materi yang disampaikan. Padahal sebenarnya materi sudah diberikan dalam bentuk PPT, namun untuk guru-guru tetap membuat catatan sendiri yang menurut mereka agar mudah dipahami. Selain memberikan materi, tim pengabdian juga memberikan contoh artikel-artikel yang sudah terbit yang dibuat berangkat dari penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan oleh guru. Pemberian contoh ini dimaksudkan agar peserta mempunyai gambaran dengan jelas terkait artikel yang sudah diterbitkan. Dalam hal ini guru diajarkan cara menulis artikel yang diperoleh dari hasil kegiatan yang sudah dilakukan. Penulisan artikel yang dapat dibuat tidak terlepas dari kegiatan yang sudah dilakukan oleh guru itu sendiri. Misalnya mengajar dengan menggunakan model dan media pembelajaran. Sehingga dapat dituangkan dalam bentuk tulisan yang terstruktur.

Pelatihan pada hari kedua dilanjutkan dengan peserta melakukan pekerjaan dengan menulis artikel atau karya ilmiah. Permasalahan yang dipilih dibebaskan berdasarkan guru-guru. Penulisan artikel ini diangkat sesuai bidang dari masing-masing peserta. Terlebih dahulu peserta pelatihan mulai mengidentifikasi permasalahan yang layak diangkat untuk menjadi karya tulis ilmiah. Peserta ada yang mengangkat tentang model pembelajaran, media pengajaran, materi tematik, inovatif pembelajaran dan lain sebagainya. Selain itu bagi guru yang telah melaksanakan PTK, penulisan artikel boleh dimulai dari kegiatan yang dilakukan yaitu dengan menyusun artikel ilmiah dari laporan penelitian tersebut. Penulisan artikel ini memang sebenarnya dilatar belakangi oleh hasil kinerja oleh guru itu sendiri. Namun pada dasarnya masih banyak guru-guru yang belum paham untuk mengembangkan bahan di lapangan untuk menjadikan karya tulis (Supriyanto, 2009). Fokus di hari kedua pelatihan adalah bahwa semua peserta membuat artikel ilmiah yang siap untuk diterbitkan. Tim pengabdian memberikan masukan dan arahan agar artikel yang dibuat menjadi lebih baik sehingga dapat diterbitkan pada jurnal penelitian.

Tahapan ketiga dalam pelatihan ini adalah evaluasi. Evaluasi menjadi hal penting sebagai langkah awal *review* yang nanti akan dilakukan oleh tim ahli penilai jurnal. Artikel harus disesuaikan dengan template atau tata tulis jurnal yang ingin dituju. Hal-hal yang perlu diperhatikan adalah supaya artikel nanti tidak ditolak dengan alasan tidak sesuai dengan gaya tulisan jurnal yang dituju. Layak atau tidak layak artikel itu terbit, bukan hanya dilihat akurasi

atau tema artikel melainkan faktor penting mengenai tata cara penulisan. Oleh sebab itu dihimbau pada guru-guru agar memperhatikan dengan seksama mengenai gaya penulisan masing-masing jurnal.

Pada tahap ketiga ini tim pengabdian meminta salah satu dari peserta untuk mempresentasikan mengenai hasil artikel yang telah dibuat atau ditulis. Peserta yang sudah siap dapat menyampaikan hasil artikel di depan peserta yang lain. Penulisan artikel yang peserta buat berdasarkan hasil dari kinerja mereka ketika di lapangan saat mengajar. Penulisan didasari dari PTK yang sudah dilaksanakan di masing-masing kelas namun belum ditulis secara sistematis dan terstruktur. Peserta akan menyampaikan hasil artikel di depan kelas, kemudian akan dikomentari dan di diskusikan bersama oleh tim pengabdi. Peserta yang lain boleh ikut menambahkan komentar dan berdiskusi bersama. Tidak hanya satu peserta saja yang menyampaikan artikel. Beberapa peserta juga ikut antusias menanyakan artikel yang sudah ditulis. Hal-hal yang dirasa kurang sesuai maka perlu diberi masukan dan dibenahi agar artikel menjadi layak untuk dipublikasikan.



Gambar 2. Peserta yang menjelaskan artikel yang telah dibuat

Pada gambar 2 terlihat bahwa ada salah satu peserta yang berani menyampaikan ide dan hasil artikel yang sudah ditulis. Meskipun masih ada beberapa kekurangan tetapi peserta tetap semangat dalam menyampaikan artikel yang sudah ditulis. Pemberian masukan tidak hanya dilakukan oleh tim pengabdi namun jika peserta lain ingin menyampaikan dipersilahkan juga. Hal ini menyebabkan pengabdian begitu menyenangkan karena adanya saling *sharing* baik dari tim pengabdi maupun peserta lain yang ikut dalam pelatihan.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan permasalahan yang terjadi bahwa sebenarnya guru mempunyai banyak kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan kinerja namun belum dituangkan dalam bentuk tulisan. Pada dasarnya guru kurang memahami terkait dalam penulisan ilmiah dan akhirnya belum dapat menuangkannya ke dalam sebuah karya tulis ilmiah yang layak untuk dipublikasikan. Padahal penulisan artikel ilmiah salah satunya dapat bersumber dari permasalahan yang ada di sekitarnya, khususnya dalam proses pembelajaran di kelas. Pelatihan ini merupakan bentuk kegiatan yang diberikan bagi guru-guru untuk dapat membuat artikel yang layak dipublikasikan. Pelaksanaan pengabdian terdiri dari tiga tahapan. Tahapan pertama dalam pelatihan ini yaitu persiapan. Persiapan yang dilakukan tim pengabdi yaitu melakukan observasi terlebih dahulu sebelum dipilihnya tema pelatihan yang dilaksanakan. Tahapan kedua dalam pelatihan ini yaitu pelaksanaan. Pelaksanaan dilakukan dengan memberikan materi kemudian peserta diminta membuat artikel ilmiah yang siap untuk diterbitkan. Tahapan ketiga dalam pelatihan ini adalah evaluasi. Evaluasi diberikan untuk memberikan masukan mengenai

kekurangan dari artikel yang sudah ditulis. Diharapkan setelah mengikuti kegiatan pelatihan ini, peserta kegiatan dapat menulis artikel ilmiah yang layak untuk dipublikasikan sebagai penunjang pengembangan kompetensi diri.

#### **Daftar Pustaka**

- Dahlan, S., Sari, R., & Mansor, R. (2019). Kompetensi Pedagogik: Sebuah Tinjauan tentang Internalisasi Nilai-Nilai Karakter pada Pembelajaran Matematika SD. *Suska Journal of Mathematics Education*, 5(1), 9–18. <https://doi.org/10.24014/sjme.v5i1.6318>
- Gunawan, I., Triwiyanto, T., & Kusumaningrum, D. E. (2018). Pendampingan penulisan artikel ilmiah bagi para guru sekolah menengah pertama. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 128–135. [www.sciencedirect.com](http://www.sciencedirect.com);
- Juniarti, E., Ahyani, N., & Ardiansyah, A. (2019). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Efikasi Diri Guru Terhadap Kinerja Guru. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 1(2), 173–188. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v1i2.108>
- Supriyanto, A. (2009). Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Penulisan Karya Ilmiah Melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas. *Abdimas Pedagogi*, 1(1), 1–7.
- Wahyuningtyas, N., & Ratnawati, N. (2018). Pelatihan Dan Pendampingan Penulisan Artikel Jurnal Bagi Guru-Guru Ips Kabupaten Malang. *Jurnal Praksis Dan Dedikasi Sosial*, 1(1), 40. <https://doi.org/10.17977/um032v0i0p40-47>
- Widagdo, A., & Susilo, S. (2018). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru-Guru Sd Di Kecamatan Kendal. *Abdimas Unwahas*, 3(1), 25–29. <https://doi.org/10.31942/abd.v3i1.2234>
- Yasa, I. N. (2019). Peran Dan Upaya Pengembangan Literasi Informasi Perpustakaan Sekolah Pada Era Disrupsi 1. *Acarya Pustaka*, 5(2), 1. <https://doi.org/10.23887/ap.v5i2.17410>